

## **PENGENALAN BAHAYA NARKOBA MELALUI PENYULUHAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN MENYIMPANG PADA SISWI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

### **INTRODUCTION OF THE DANGER OF DRUGS THROUGH COUNSELING AS AN EFFORTS TO PREVENT DEVIATION IN SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

**Sri Widarti**

**Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta**

**Email : widacorset95@gmail.com**

#### **INTISARI**

**Latar belakang** : Mengonsumsi narkoba akan menyebabkan ketergantungan bagi pengguna. Ketergantungan merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan kepuasan sehingga jika tidak terpenuhi hasratnya, maka akan menimbulkan perilaku yang di luar dugaan serta timbul toleransi untuk terus meningkatkan dosis pemakaian hingga penggunaannya mengalami keracunan, dan bahkan sampai overdosis yang menimbulkan hilangnya nyawa (Rodhiah, Bahri & Martunis, 2020).

**Tujuan** : Tujuan kegiatan pengenalan bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abu Bakar Yogyakarta agar peserta dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, psikis maupun sosial ekonomi.

**Metode** : Kegiatan pengenalan bahaya narkoba melalui penyuluhan ini menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi.

**Hasil** : Kegiatan pengenalan bahaya penyalahgunaan narkoba ini mampu meningkatkan pemahaman peserta didik SMA Abu Bakar mengenai jenis-jenis narkotika, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Untuk itu, kegiatan penyuluhan ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa.

Kata kunci : penyuluhan, pencegahan, perilaku menyimpang, narkoba.

#### **ABSTRACT**

**Background:** Consuming drugs will cause dependence for users. Dependence is a habit that is carried out repeatedly to get satisfaction so that if the desire is not fulfilled, it will lead to unexpected behavior and tolerance arises to continue to increase the dose of use until the user experiences poisoning, and even an overdose that causes loss of life (Rodhiah, Bahri & Martunis, 2020).

**Objective:** The aim of this activity is to introduce the dangers of drug abuse at the IT Abu Bakar Yogyakarta Senior High School (SMA) so that participants can understand the impacts of drug use, both physically, psychologically and socio-economically.

**Method:** This activity of introducing the dangers of drugs through counseling uses participatory methods, lectures and discussions.

**Results:** This activity to introduce the dangers of drug abuse is able to increase Abu Bakar High School students' understanding of the types of narcotics, the impact of drug abuse from physical, psychological, educational, social and economic aspects as well as ways to prevent and overcome drug abuse among children and teenagers. For this reason, this outreach activity can fortify the younger generation as the nation's next generation.

Keywords: counseling, prevention, deviant behavior, drugs

## PENDAHULUAN

Narkoba adalah obat atau zat yang terbuat dari bahan zat kimia sintesis maupun semisintesis (buatan) atau zat alamiah yang berasal dari tanaman. Narkoba bila masuk ke dalam tubuh manusia baik secara oral (melalui mulut), dihirup (melalui hidung), dan melalui intravena (melalui jarum suntik), dapat menyerang susunan syaraf terutama otak. Apabila digunakan secara berlebihan akan mengakibatkan kecanduan, sehingga akan terjadi berbagai gangguan antara lain gangguan psikis, fisik dan fungsi Sosial (Yesi Ratnasari, 2015).<sup>10</sup>

Mengonsumsi narkoba akan menyebabkan ketergantungan bagi pengguna. Ketergantungan merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan kepuasan sehingga jika tidak terpenuhi hasratnya, maka akan menimbulkan perilaku yang di luar dugaan serta timbul toleransi untuk terus meningkatkan dosis pemakaian hingga penggunaannya mengalami keracunan, dan bahkan sampai overdosis yang menimbulkan hilangnya nyawa (Rodhiah, Bahri & Martunis, 2020).<sup>8</sup>

Telah banyak upaya yang dilakukan dalam hal pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba khususnya di kalangan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Rezeky Wahyudi, 2020).<sup>7</sup> Saat ini, narkoba tidak hanya menjerumuskan kalangan orang dewasa saja, tetapi juga kalangan remaja, bahkan anak-anak usia SD dan SMP sudah banyak yang mengonsumsi narkoba. Upaya preventif yang paling efektif dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba adalah pada anak-anak usia SMP adalah dengan pendidikan keluarga. Keluarga menjadi lingkungan paling dekat dengan anak

dalam memberikan edukasi bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba (Bahri et al., 2017).<sup>1</sup>

Salah satu upaya untuk mencegah bertambahnya kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan dan sikap para remaja terhadap narkoba melalui peran aktif bimbingan konseling dan penyuluhan (Hayati, 2019).<sup>3</sup>

Penyuluhan ini sebagai bentuk pencegahan sejak dini dari salah satu perilaku yang menyimpang yang berlokasi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Harapannya, jika telah mengetahui sejak sebelum memasuki fase remaja, siswa dapat memiliki benteng pikiran yang kuat sehingga nantinya tidak menjerumuskan diri ke hal-hal negatif yang dapat menghancurkan masa depan mereka sendiri dan orang lain seperti penggunaan narkoba.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan partisipatif, ceramah dan diskusi. Kegiatan pengabdian ini melibatkan guru dan siswi di SMA IT Abu Bakar dengan sejumlah 90 responden. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu powerpoint dan leaflet.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung, mahasiswa memberikan beberapa pertanyaan mengenai penggunaan narkoba kepada audience/peserta untuk melihat sejauh mana peserta mengetahui tentang bahaya narkoba, sebelum penyuluhan dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 oktober 2023 pukul 08:00 WIB sampai selesai. Pada saat mahasiswa mengunjungi di Sekolah SMA IT Abu Bakar Dosen dan mahasiswa disambut baik oleh guru dan siswi, mereka memiliki antusias yang tinggi dalam kegiatan ini. Setelah diberikan beberapa pertanyaan mengenai penggunaan narkoba, didapatkan bahwa siswi di sekolah tersebut masih kurang akan pengetahuan bahaya penggunaan Narkoba.

Setelah pemberian materi oleh

narasumber dosen dan mahasiswa maka peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber mengenai materi tentang bahaya dan dampak narkoba. Dalam kegiatan sosialisasi, penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode ceramah dan diskusi yaitu menyampaikan materi berdasarkan fakta dan kejadian di lapangan dalam menangani kasus penyalahgunaan narkoba. Metode asosiasi yang digunakan dalam memberikan materi sosialisasi dinilai efektif terhadap peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba (Putra, 2018)<sup>6</sup>. Sharing pengetahuan berdasarkan pengalaman narasumber dalam menangani anak dan remaja yang terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba menjadi daya tarik dan antusiasme bagi peserta untuk mengetahui cara mencegah dan menolak narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat. Peserta menjadi bersemangat melakukan aktifitas positif dan mendapat dukungan untuk berani melaporkan sekiranya melihat kejadian penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitarnya. Setelah sesi Tanya jawab selesai maka kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara peserta, tamu undangan dan narasumber. Gambaran kegiatan foto bersama antara peserta dan narasumber dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 1. Proses penyuluhan



Gambar 2. Sesi diskusi



Gambar 3. Foto bersama dengan siswi dan Guru

Untuk itu, selain melakukan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik juga perlu untuk melakukan upaya promotif, preventif dan represif. Upaya Promotif dengan melakukan internalisasi dan penanaman nilai nilai moral pada diri peserta didik. Selain itu juga dilakukan upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilakukan secara komunikatif oleh orang tua, guru dan masyarakat setempat (Indrajaya et al., 2021)<sup>4</sup>. Serta upaya represif jika terjadi kasus penyalahgunaan narkoba maka dibutuhkan tidak lanjut dan bila perlu penegakan hukum agar ada efek jera bagi penyalahguna narkoba.

Penyuluhan

bahaya

penyalahgunaan narkoba dapat memberikan sugesti positif dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat (Ningsih et al., 2019; Kasim et al., 2020)<sup>5</sup> khususnya bagi anak dan remaja agar mampu menghindari dan melakukan aktifitas-aktifitas positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sosialisasi mampu menambah kesadaran anak-anak dan remaja serta meningkatkan kewaspadaan orangtua dalam melakukan pengawasan dan perhatian kepada anak mereka (Fitri & Migunani, 2014)<sup>2</sup>. Lingkungan yang baik dan sehat dalam keluarga maupun di masyarakat mampu memberikan dukungan positif bagi anak dan remaja, sebaliknya, lingkungan yang buruk dan kurangnya pengetahuan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba dapat menjerat masyarakat khususnya bagi anak dan remaja dalam kubangan narkoba (Sanjaya et al., 2021)<sup>9</sup>.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan tentang pengenalan bahaya narkoba di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abu Bakar Yogyakarta adalah meningkatnya pemahaman peserta didik mengenai jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja serta untuk memperkuat moral dan kepribadian yang dimiliki para remaja saat ini dan masa yang akan datang.

Saran yang perlu disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan bahaya narkoba melalui penyuluhan ini salah satunya adalah sarana dan prasarana diantaranya menjalin komunikasi yang lebih baik lagi dengan pihak yang bersedia menyediakan tempat serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ini agar berjalan lebih baik lagi. Selain dari pada itu waktu juga harus dievaluasi karena pemberian waktu untuk masing-masing

narasumber sangatlah sedikit sehingga pemaparan materi juga terbatas akhirnya berdampak juga pada waktu sesi tanya jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, & Irlani, I. (2017). Penyuluhan dan Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57–62.
2. Fitri, M., & Migunani, S. (2014). Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), 72–76. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7808>.
3. Hayati, F. 2019. Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 190-193.
4. Indrajaya, Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 5–11.
5. Ningsih, N. H. I., Iswanto, D., Yunarni, B. R. T., & Yudal, F. (2019). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Generasi Milenial di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 55–59.
6. Putra, J. R. (2018). Analisis Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 6(35), 42–54.
7. Rezeky Wahyudi. (2020). Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. *Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, February, 1–9.

8. Rodhiah, Bahri, S., & Martunis. 2020. Kerjasama Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kota Lintang Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(3), 19-23.
9. Senjaya, O. (2021). Sosialisasi Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang Serta Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Masa Pandemi Covid-19. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 741–747. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.5882>.
10. Yesi Ratnasai, 2015, Hubungan Pengetahuan, Sikap Siswa Tentang Bahaya Narkoba dan Peran Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan Narkoba (Studi Penelitian di SMP Agus Salim Semarang), *J. Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Diakses pada tanggal 05 Januari 2021